

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Universitas negeri Jakarta menjadi salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang bercorak umum, dalam artian mahasiswa yang mengemban ilmu didalamnya bukan hanya mahasiswa dari agama Islam saja, melainkan mahasiswa dari agama lain pun turut ada di Universitas Negeri Jakarta ini. Untuk itu dalam aspek keagamaan sendiri pun atau tingkat religiusitas dari masing-masing mahasiswa terutama mahasiswa yang beragama Islam masih bermacam-macam bahkan dapat dikategorikan rendah, hal itu disebabkan adanya beberapa faktor yang melatar belakanginya. Diantara faktornya ialah berbedanya latar belakang pemahaman keagamaan yang dimiliki mahasiswa yang menjadikan tingkat religiusitas dari masing-masing mahasiswa pun berbeda-beda, serta adanya faktor dari lingkungan kampus yang masih terlalu bebas dalam hal pergaulan.

Walaupun UNJ bukan perguruan tinggi yang berciri khas Islam, namun UNJ memiliki lembaga dakwah yang mampu menjadi wadah bagi mahasiswa muslim untuk belajar tentang keislamaan serta untuk dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa muslim itu sendiri. Salah satu lembaga dakwahnya yaitu lembaga dakwah kampus (LDK) Salim UNJ. Berdirinya LDK Salim

UNJ ditengah-tengah kampus ini merupakan sebagai bentuk aspirasi dan ekspresi mahasiswa yang peduli dengan misi keagamaan yakni agama Islam sebagai agama dakwah yang harus tetap disebarluaskan dimana saja.

Agama Islam sendiri adalah agama dakwah¹ yang selalu menginginkan pemeluknya agar senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah.² Oleh sebab itu kewajiban berdakwah sudah menjadi hal yang harus diperhatikan bagi umat Islam agar ajaran-ajaran Islam ini tidak hanya berhenti pada satu golongan manusia tertentu saja melainkan ajaran-ajaran Islam dapat menyebar keseluruh umat manusia yang ada dimuka bumi ini, dikarenakan Islam itu sendiri merupakan agama rahmatan lil 'alamin yakni agama yang menjadi rahmat bagi seluruh umat yang ada di alam ini.

Dakwah sendiri bukan hanya menyeru manusia ke jalan kebaikan saja, melainkan dakwah juga menyeru manusia menuju jalan keselamatan dunia dan akhirat. Untuk itu sebagai umat Islam yang mengharapkan keselamatan di dunia dan akhirat maka umat Islam sendiri diharapkan dapat ikut berperan dalam menyebarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia.

Kegiatan dakwah dapat dilakukan dimana saja, salah satunya yaitu dapat dilakukan di dunia kampus. Hal itu dikarenakan mengingat pemikiran mahasiswa yang bersifat kritis dan penuh ide-ide kreatif serta status yang

¹ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2003), h. 4

² M. Munir, *Metode Dakwah*, h. 4

didapatkan mahasiswa sebagai agen perubahan sehingga menjadikan dakwah di dunia kampus tersebut menjadi lebih menarik dan diharapkan dakwah tersebut benar-benar membawa perubahan untuk umat Islam dan juga menjadikan mahasiswa itu sendiri sebagai pribadi muslim yang bukan hanya memiliki intelektual saja namun juga memiliki kekuatan spiritual yang tinggi pada dirinya. Dakwah sendiri tidak dapat dilakukan secara individu saja melainkan dakwah haruslah secara kolektif. dikarenakan dalam dakwah terdapat beberapa unsur yang harus ada didalamnya seperti da'i, mad'u, materi, media, metode, serta efek dakwah.³

Setelah peneliti melakukan observasi pada bagian internal lembaga dakwah kampus ini, LDK Salim UNJ sangat disupport oleh pihak rektorat dan segenap civitas akademika UNJ, terbukti dari segi pendanaan LDK Salim UNJ dibantu pihak rektorat, dan juga LDK Salim UNJ menjadi organisasi legal formal atau organisasi internal kampus seperti organisasi-organisasi internal lainnya yang dinaungi Wakil Rektorat bidang kemahasiswaan. LDK Salim UNJ juga memiliki beberapa kegiatan dakwah didalamnya seperti kajian Islam UNJ, tahsin, dan juga program yang sangat ditekankan dan inti pada lembaga ini adalah Mentoring. LDK Salim UNJ ini sangat berpengaruh dalam dakwah kampus terutama dalam memfasilitasi mahasiswa untuk belajar tentang keislaman yang lebih mendalam khususnya bagi mahasiswa yang tergabung dan aktif dalam struktur organisasi LDK Salim UNJ itu sendiri.

³ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hh. 288-289

Apabila sebuah program diadakan namun tidak di implementasikan dengan baik oleh pelaksana maka khawatir kedepannya fungsi lembaga dakwah kampus ini tidak akan pernah tercapai tujuannya terlebih visi lembaga dakwah kampus UNJ itu sendiri adalah menjadikan LDK Salim UNJ sebagai wajah muslim UNJ, yang tentunya dengan visi tersebut menjadi tanggung jawab para anggotanya untuk menjadi contoh muslim yang memiliki intelektual dan nilai-nilai religiusitas keislaman agar dapat dicontoh bagi mahasiswa lainnya. Oleh sebab itu peneliti menganggap perlu melakukan penelitian pada LDK Salim UNJ ini untuk mengetahui sejauhmana efektivitas kegiatan dakwah LDK dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa di UNJ terutama mahasiswa yang aktif dan tergabung dalam organisasi LDK tersebut. Mengingat LDK Salim UNJ ini telah menjadi kebutuhan bagi mahasiswa khususnya para anggotanya sebagai wadah belajar tentang keislaman yang lebih mendalam serta untuk dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa yang tergabung didalamnya dan juga sebagai garda terdepan dalam mensyiarkan ajaran-ajaran Islam dikampus.

Adapun judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu “Efektivitas Kegiatan Dakwah LDK Dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Negeri Jakarta”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sebagaimana latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti menemukan beberapa masalah pada penelitian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tidak semua mahasiswa muslim melakukan kegiatan dakwah,.
2. Dakwah kurang disebarkan kepada seluruh mahasiswa.
3. Kegiatan dakwah difahami hanya dilakukan di masjid saja.
4. Adanya hambatan dan tantangan bagi lembaga dakwah LDK Salim UNJ terutama tantangan bagi mahasiswa yang ikut tergabung dalam organisasi lembaga dakwah.

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada efektivitas kegiatan dakwah LDK Salim dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa di UNJ.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti telah merumuskan masalah besar pada penelitian ini. “Sejauhmana efektivitas kegiatan dakwah LDK Salim dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa di UNJ”.

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan besar dari penelitian ini “untuk mengetahui seberapa efektivitas dakwah LDK Salim dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa di UNJ”.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik dalam hal teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan kegiatan Lembaga Dakwah Kampus dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa.
2. Sebagai bahan kajian dan kelengkapan wawasan pengetahuan dan cara mengaplikasikan ilmu yang telah didapat mahasiswa dari Lembaga Dakwah Kampus untuk diterapkan pada masyarakat guna memajukan dakwah Islam dimasa datang.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi aktivis dakwah dalam meningkatkan religiusitas serta memberikan kontribusi yang nyata dilingkungan kampus dan sekitarnya.

G. BATASAN PEMBAHASAN

Untuk lebih mudah dalam memahami skripsi ini dan menghindari kesalahpahaman dalam memahaminya, maka peneliti perlu membatasi batasan pembahasan pada skripsi ini dengan menjelaskan istilah-istilah yang dipakai peneliti. Antara lain :

a. Efektivitas

Pada dasarnya efektivitas merupakan suatu ukuran tercapainya tujuan, sebagaimana yang dinyatakan H.Emerson “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.⁴ Adapun yang dimaksud dengan efektivitas pada penelitian ini yaitu suatu ukuran untuk melihat tercapainya kegiatan dakwah yang ada di organisasi lembaga dakwah kampus Universitas Negeri Jakarta, dengan begitu peneliti dapat menyimpulkan apakah kegiatan dakwah kampus ini berjalan efektif atau tidak.

b. Religiusitas

Ditinjau dari asal katanya religiusitas berasal dari bahasa latin yaitu *religio* yang memiliki arti agama, keshalehan. Adapun yang dimaksud religiusitas adalah prilaku keberagamaan atau aktivitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan prilaku ritual saja (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, artinya bukan hanya yang tampak dan dapat dilihat

⁴ Soewarno Handayani, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV.Haji Masagung 1998), h.16

mata saja melainkan juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati manusia. Hal ini senada dengan konsep dimensi-dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark yang dikutip Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori dalam bukunya,⁵ yaitu :

1. Dimensi Keyakinan
2. Dimensi Praktik Agama
3. Dimensi Pengalaman Agama
4. Dimensi Pengetahuan Agama
5. Dimensi Pengamalan Agama (*konsekuensial*)

c. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012).⁶ Dari pengertian mahasiswa di atas, maka arti dari mahasiswa itu masih secara umum dalam artian semua orang yang belajar pada tingkat Perguruan Tinggi maka dinamakan mahasiswa. Namun pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan untuk meneliti mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Negeri Jakarta, lebih fokus lagi hanya pada mahasiswa yang ikut tergabung dalam organisasi Lembaga Dakwah Kampus Salim UNJ.

⁵ Djamaludin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 77

⁶ Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah, Prokrastinasi Akademik Dalam menyelesaikan Skripsi, *Jurnal Sosio-Humaniora*, Volume 5, No. 1, Mei, 2014, h.56 (Abdullah 2014)

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I peneliti menuliskan tentang latar belakang masalah yang menjadikan sebab peneliti dalam memberikan alasan permasalahan yang akan peneliti teliti, sehingga mampu menjelaskan permasalahan yang ada secara keseluruhan dalam gambaran umum suatu masalah tersebut, kemudian dari latar belakang masalah peneliti mengidentifikasi beberapa masalah serta hanya membatasi masalah-masalah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini dalam batasan masalah, dari masalah-masalah yang tadi peneliti mendapatkan masalah yang ingin peneliti teliti dalam rumusan masalah, disini peneliti mencari suatu pertanyaan dan mampu menjawab dalam penelitian ini serta menentukan sebuah tujuan termasuk manfaat penelitian bagi semua aspek. Selain itu berisi sistematika pembahasan yang terdapat poin-poin sub pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti sehingga pembahasannya lebih terstruktur dengan baik.

Bab II peneliti menuliskan tentang kajian pustaka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga peneliti mampu menganalisa beberapa daftar pustaka sebagai pengetahuan untuk peneliti dalam mengambil poin-poin yang penting untuk melengkapi penelitian ini, serta kajian teori yang penulis gunakan dalam menerangkan semua variabel yang diajukan peneliti sehingga mengetahui maksud dari poin-poin variabel tersebut dan juga hipotesis penelitian.

Pada bab III peneliti menjelaskan tentang latar waktu dan tempat penelitian yang dilakukan serta menjelaskan tentang beberapa rangkaian penelitian yang peneliti gunakan baik dari metode yang digunakan, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

Pada bab IV disini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti dapatkan dari hasil lapangan baik dari wawancara, observasi dan lainnya.

Pada bab V disini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian sehingga memudahkan peneliti dan juga pembaca dalam memahami penelitian ini. Pada bab ini juga peneliti menuliskan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan kepada pembaca dalam menanggapi, mengomentari hasil skripsi peneliti, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca